

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap karyawan CV Ganindo Jaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi mempengaruhi motivasi kerja karyawan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik pada CV Ganindo Jaya dipersepsi baik oleh para karyawan dimana lingkungan kerja fisik dianggap telah mampu mendukung pekerjaan mereka sehari-hari.
2. Komunikasi antar pribadi yang berlangsung pada CV Ganindo Jaya berlangsung dengan baik dan efektif.
3. Tingkat Motivasi kerja karyawan pada CV ganindo Jaya tergolong tinggi, dimana karyawan memiliki kedisiplinan, produktivitas, ketelitian, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya.
4. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo jaya.
5. Komunikasi antar pribadi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo jaya.
6. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo jaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan penelitian tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran yang bermanfaat bagi CV Ganindo Jaya sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata untuk mengukur respon karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja fisik, indikator tingkat kebisingan memperoleh nilai yang paling rendah, hal tersebut menunjukkan sebagian besar karyawan merasa terganggu dengan kebisingan yang terjadi dalam ruang kerjanya. Oleh karena itu CV Ganindo Jaya sebaiknya mengatur tata letak sumber kebisingan dengan memperhatikan jarak terhadap ruang kerja karyawan sehingga tidak menimbulkan kebisingan. Selain itu juga perusahaan dapat memasang alat peredam kebisingan sehingga tidak mengganggu pendengaran dan tidak merusak konsentrasi karyawan selama bekerja.
2. Komunikasi antar pribadi hendaknya selalu mengedepankan rasa untuk menanggapi informasi yang disampaikan dengan terbuka dan penuh kesungguhan karena berdasarkan pengukuran indikator mengenai tingkat keterbukaan sebagian besar responden merasa kurang mampu untuk dapat menerima dengan baik setiap informasi yang disampaikan. oleh karena itu setiap karyawan hendaknya bersedia untuk menanggapi informasi yang diteirma dengan terbuka dan senang hati serta dapat menanggapi informasi yang disampaikan dengan penuh kesungguhan.
3. Motivasi kerja secara umum berada dalam katagori baik, namun untuk pengukuran tingkat kehadiran memperoleh nilai rata-rata paling rendah bila

dibandingkan dengan pengukuran motivasi kerja lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran untuk selalu masuk kerja sesuai dengan hari kerja belum optimal. Oleh karena itu manajemen hendaknya memberikan sanksi tegas yang mampu meningkatkan kesadaran karyawan dan sekaligus memotivasi karyawan untuk selalu hadir bekerja.

